

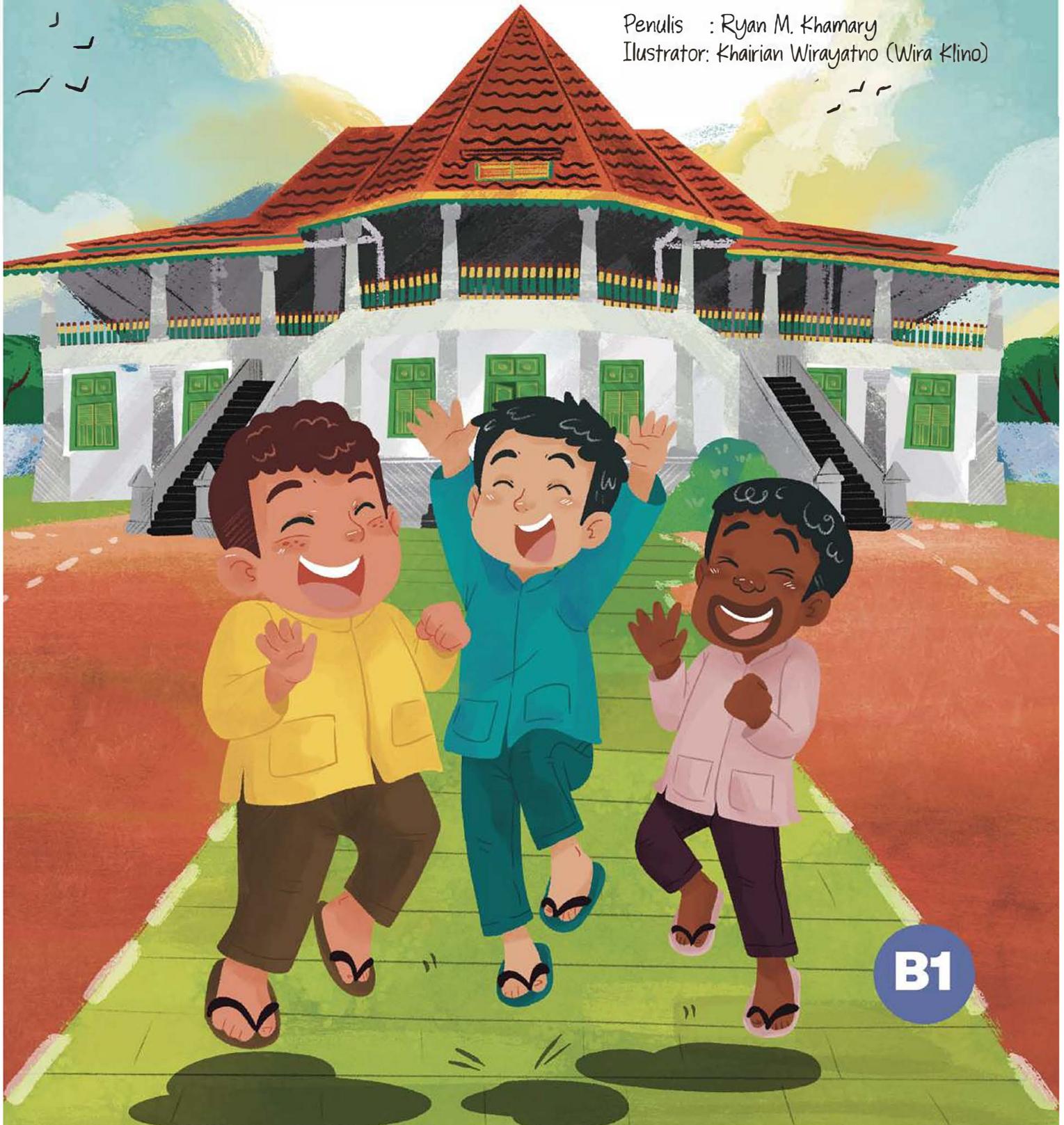


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Kadatong Tidore

## Kedaton Tidore

Penulis : Ryan M. Khamary  
Ilustrator: Khairian Wirayatno (Wira Klino)



B1

Cerita Anak Maluku Utara

# Kadatong Tidore



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Kadatong Tidore**

**Kedaton Tidore**

**Ternate dialek Tidore-Indonesia**

Penulis : Ryan M. Khamary

Penerjemah Bahasa Daerah : Ryan M. Khamary

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Khairian Wirayatno

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-691-4

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

*Yuma Sam haro gosa kafiya range.*

Paman Sam datang membawa tiga kopiah.



*Avo se madagilom pake kafiya.*

Avo dan temannya memakai kopiah.



*Sumae se Sale maku ito.  
Avo toa salam suba jou.*

Sumae dan Sale saling dorong.  
Avo memberi salam *suba jou*.



*Ngute mangalo dofu.*

*Ramoi, malofo, range, raha, matoha...*

*Sema tau moju yali.*

Jumlah anak tangganya banyak.

Satu, dua, tiga, empat, lima...

Masih ada lagi di atas.



*Pala toma you rai, Avo yogo.*

*Una onge paha rewa.*

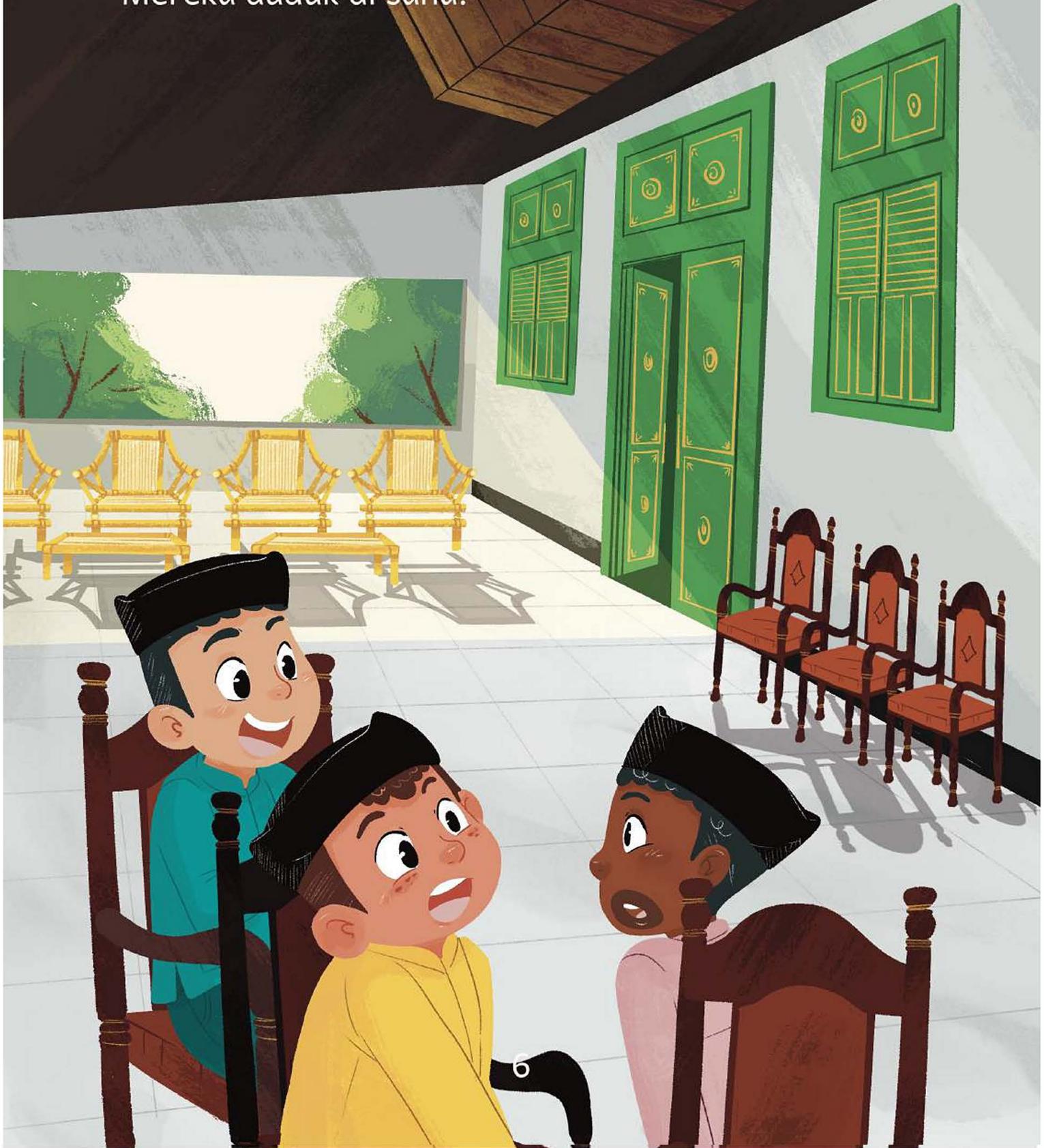
Setelah sampai di lantai atas, Avo terdiam.

Dia tidak sanggup lagi menghitungnya.



*Toma pangaju tarpesa dofu. Ona matoro.*

Avo melihat banyak kursi di teras besar.  
Mereka duduk di sana.



*Toma kadatong, madoyasema dola lamo.  
Sema lafet kaca madoya kabaya kolano.  
Sema tarpesa kolano. Sema peda.  
Sema yali lukisan se foto-foto.*

Di dalam istana, ada ruang besar.  
Ada lemari kaca berisi pakaian raja.  
Ada kursi raja. Ada pedang.  
Ada juga lukisan dan foto.



*Burajangi toma lukisan gate karo Avo.*

Mahkota toma lukisan seperti memanggil Avo.



***Sema burajangi Jou Tidore marasante.  
Una pake ma oras kayuke dadi jou.***

Ada mahkota Sultan Tidore yang megah.  
Mahkota dipakai saat dinobatkan menjadi sultan.



*Sema ma hutu. Enag Jou tidore ni hutu bolo?*

Ada rambut di mahkota. Apa itu rambut Sultan Todore?



***Burajangi ona soka toma kamar puji. Avo se ma dagilom nyinga dahe seba-seba lila.***

Mahkota disimpan di kamar. Avo dan teman-teman ingin melihat lebih dekat.



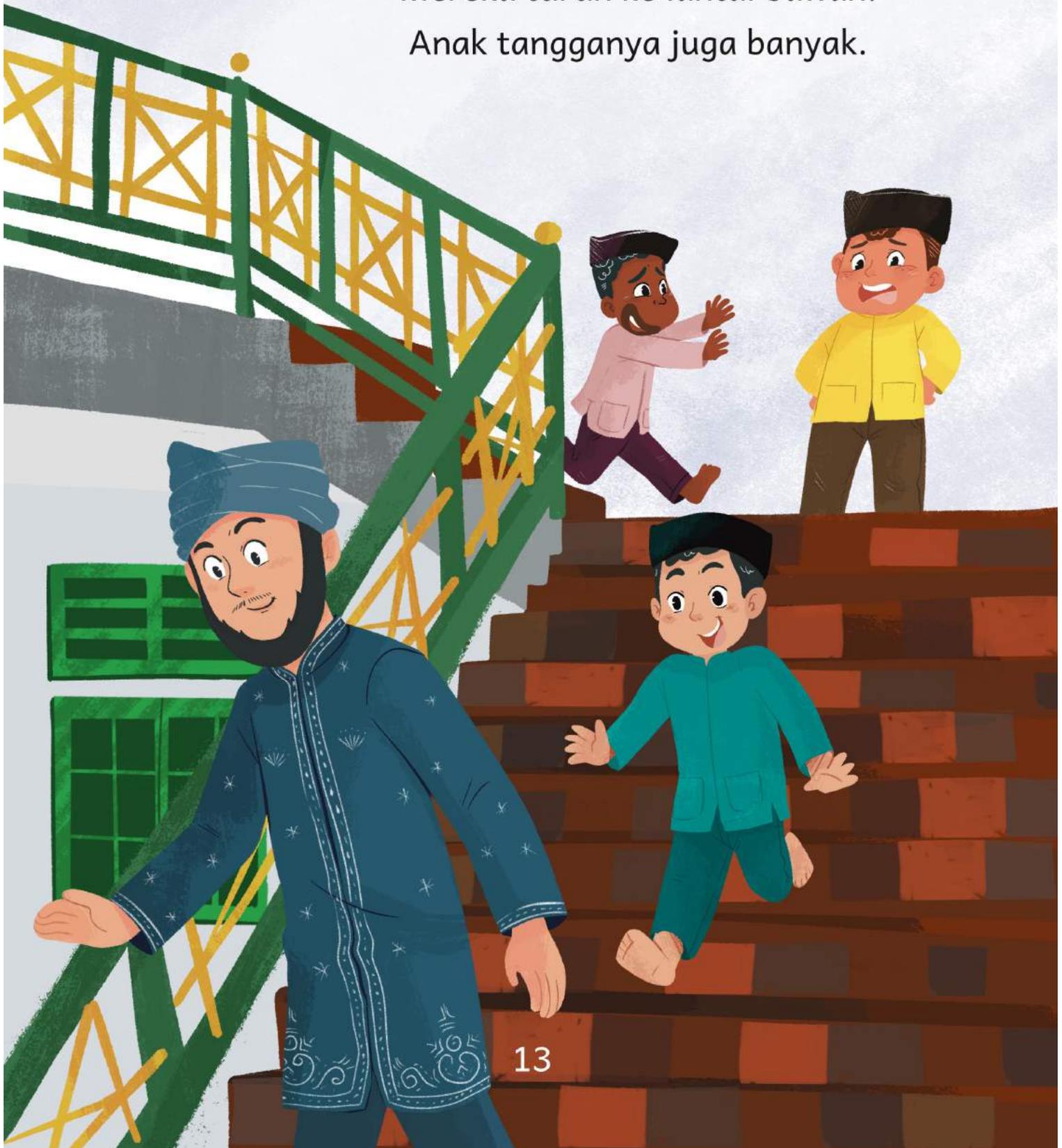
*Ma hutu gau. Jou Tidore ge hutu gau yali bolo?*

Rambutnya panjang. Apa Sultan Tidore rambutnya panjang?



*Ona uci tora toma dola ma alu.  
Ngute ma ngalo dofu yali.*

Mereka turun ke lantai bawah.  
Anak tangganya juga banyak.



*Yuma Sam sema mansia daga. Avo se ma dagilom una sadia toma alu.*

Paman Sam kedatangan tamu.  
Avo dan teman-teman ditinggal di bawah.



*Avo, Sumae, se Saleh kalfino.*

*Ona gayom. Gate hamoi lila-lila ona.*

Avo, Sumae, dan Saleh ketakutan.

Bulu kuduknya berdiri. Seperti ada yang mengintai mereka.



*Ngale yuke ia dofu toma dola maalu.*

Banyak barang kuno di lantai bawah.



*Sumae taha paha rewa.*

*Una loya paka ine toma you. Avo se Saleh suduru.*

Sumae terlihat makin ketakutan.

Dia lari ke lantai atas. Avo dan Saleh menyusul.



*Sumae loya sari kamar mahogo.  
Avo se Saleh ohe.*

Sumae ternyata lari ke kamar mandi.  
Avo dan Saleh tertawa cekikikan.



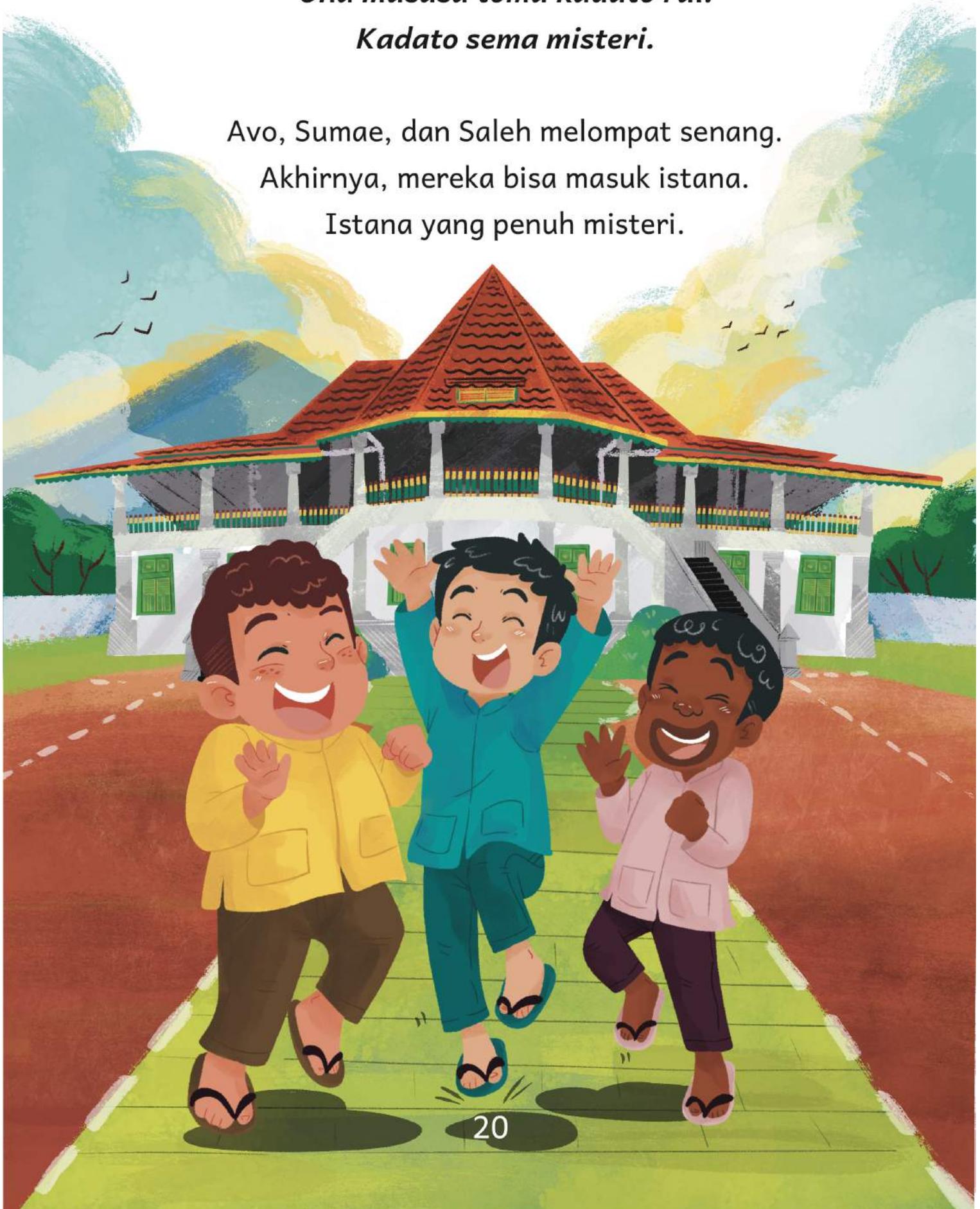
*Ona masusu lila kadatong rai.  
Avo, Sumae, se Saleh towaro wako.  
Ona gojaga hoi kafiyah toma ona range.*

Acara kunjungan telah selesai.  
Avo, Sumae, dan Saleh pamit pulang.  
Bapak penjaga membuka kopiah mereka.



***Avo, Sumae, se Saleh laga samangat.  
Ona masusu toma kadato rai.  
Kadato sema misteri.***

Avo, Sumae, dan Saleh melompat senang.  
Akhirnya, mereka bisa masuk istana.  
Istana yang penuh misteri.



# Biodata



## Penulis

**Syahrian Khamary** lahir di Sirongo Tidore pada 11 November 1978. Ia menulis karya sastra sejak kelas 2 SMP. Karya puisi pertamanya dibacakan di dalam Acara Sastra RRI Ternate tahun 1992. Banyak buku cerita rakyat yang telah diterbitkan, baik cerita anak legenda, sejarah, antologi puisi, novel, maupun cerpen. Ia pernah menerima penghargaan Kebudayaan Rau Parada Award dari Pemerintah Kota Tidore Kepulauan (2008) dan Anugerah Setya Sastrasatra Nagari 30 tahun Pengabdian Sastra (2022).

Prestasi yang telah diraih antara lain; menjuarai Lomba Cipta Puisi Pahlawan HUT Kabupaten Halmahera Tengah (1997), menjuarai Lomba Cipta Cerpen dan Puisi HUT Kota Ternate (2002), menjadi Pamong Bahasa Provinsi Maluku Utara (2016), menjadi Juara 1 Penulisan Cerita Anak bagi Komunitas se-Provinsi Maluku Utara (2017), menjadi peringkat kelima Penulisan Cerita Pengayaan Bahan Ajar se-Provinsi Maluku Utara (2017), menjadi juara II Sayembara Cerita Anak Dwibahasa (2022), menjadi satu-satunya wakil Maluku Utara di Ajang Musyawarah Nasional Sastrawan Indonesia (MUNSI) III di Jakarta (2020), menjadi penulis Cerita Anak Indonesia untuk Presidensi G-20 di Jakarta (2022), dan menjadi Peserta Kongres Bahasa Indonesia XII di Jakarta (2023). Kegiatan yang telah diikuti, antara lain, Bimtek Fasilitator Gerakan Literasi Nasional Regional Timur di Makassar (2019), Instruktur Literasi dan Sastra pada Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara (2019--sekarang), serta Bimtek Penulisan dan Penerjemahan di Ternate (2023).

Saat ini Syahrian tinggal bersama istri, Hasanah Yunus, dan dua anak, Farhan Jidan Khamary dan Cici Nilam Khamary, di Jalan H.Salahudin, Soa Mafu, Kel. Soasio, Kota Tidore Kepulauan. Syahrian bisa dihubungi melalui HP 085242905488 dan akun Facebook Syahryan Khamary I-IX.

## Ilustrator

Khairian Wirayatno, biasa di panggil Wira Klino. Ilustrator buku anak yg mengawali karirnya di awal tahun 2024, berbekal dari hobi menggambarnya, dia memberanikan diri untuk serius di dunia buku anak. Kelak dia berharap bisa menulis dan mengilustrasikan karyanya sendiri. Karya-karyanya bisa dilihat di akun instagram @wiraklino.





MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Avo, Sumae, dan Sale berkunjung ke Istana Kesultanan Tidore. Tiga anak SD itu mendapat kesempatan masuk istana. Paman Sam, petugas pelayanan tamu, membawa mereka masuk istana. Ketiga anak itu baru pertama masuk ke tempat itu.

Avo seorang anak pemberani. Dia sangat bergembira, tetapi kedua temannya sangat penakut. Mereka takut dengan sesuatu yang baru. Ketika melihat lukisan Mahkota Sultan, Avo ingin melihat langsung.

Mereka beruntung hari itu karena Paman Sam memberi izin kepada mereka untuk masuk ke ruang khusus tempat mahkota disimpan. Mereka bertiga sangat terpujau dengan mahkota Sultan Tidore yang memiliki rambut seperti manusia.

Rambut itu tumbuh dan memanjang dan akan digunting pada waktu yang telah ditentukan. Benar-benar sebuah pengalaman yang luar biasa bagi Avo dan temannya. Mereka keluar dari istana itu dengan perasaan yang sangat bahagia.



ISBN 978-623-504-691-4

